

ABSTRAK

Darajatun Nabilah: 200211020013. *Penerapan Metode Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Religiusitas Remaja pada Keluarga Guru Agama Islam Di Kecamatan Amuntai Utara*, Tesis, Pembimbing I. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Metode Pendidikan Islam, Perkembangan Aspek Keagamaan Remaja, Keluarga Guru Agama Islam.

Guru agama Islam tidak hanya berperan penting dalam mendidik ilmu agama di sekolah dan di lingkungan masyarakat tapi juga dalam keluarga. Zaman sekarang, perkembangan seperti pada aspek akhlak dalam wujud perilaku menghargai orang lebih tua mengalami penurunan. Sehingga diperlukan upaya mendalam untuk mendidik remaja berdasarkan aturan syariat Islam. Karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana orangtua yang berprofesi sebagai guru agama Islam dalam menerapkan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan perkembangan keagamaan remaja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan aspek keagamaan remaja serta penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan perkembangan aspek keagamaan remaja pada keluarga guru agama Islam di Kecamatan Amuntai Utara.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian: Pertama mengenai perkembangan religiusitas remaja meliputi: a) aspek akidah terkait ingatan dan pandangan mengenai sifat dan perbuatan Allah yang dipengaruhi dorongan emosi dan perkembangan pemikiran remaja, kekaguman pada para Nabi dan Rasul serta mengikuti teladannya, ingatan tentang keberadaan malaikat, surga, neraka serta kematian yang dihubungkan dengan kesadaran moral remaja untuk berbuat baik dan menghindari perilaku buruk, dan keharusan berikhtiar dalam mencapai apa yang diinginkan. b) Aspek akhlak: akhlak kepada Allah terkait perilaku saat beribadah kepada-Nya, akhlak pada diri sendiri dengan menjaga diri dari perilaku tidak baik, akhlak pada keluarga dengan sikap menghormati dan mematuhi orangtua, akhlak kepada tetangga terkait saling menjaga kerukunan, saling peduli terhadap sesama. c) Aspek ibadah: inisiatif dalam mengerjakan ibadah secara rutin saat sedang dalam keadaan sulit ataupun tidak, pandangan tentang ibadah yang dapat mengurangi rasa takut, serta pengamalan ibadah sunnah. Kedua, penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja yaitu: a) orangtua sebagai teladan dalam mengajarkan shalat tepat waktu serta ibadah sunnah, orangtua sebagai sosok yang dapat dipercaya kata-kata dan perilaku baiknya. b) Pembiasaan untuk mengerjakan shalat tepat waktu, ibadah sunnah, membantu orang lain, sabar dan optimis dalam menjalani hidup. c) Nasihat diberikan secara berulang tanpa terikat waktu khusus dan nasihat diberikan dengan mengacu pada Alquran, hadits, teladan rasul. d) Memberikan perhatian dan pengawasan dalam hal pendidikan, perilaku, ibadah, kebersihan dan

penampilan anak. Menegurnya saat melakukan kesalahan, mengontrol pergaulannya dengan tidak berlebihan. Kemudian memberikan dukungan, memotivasi anak untuk mengerjakan sesuatu. e) Hukuman lebih cenderung ke arah pemberian nasihat.